

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

Rezi Safutri¹, Samirah Dunakhir², Fajriani Azis³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

rezisafutri463@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims: (1) To analyze the influence of Current ratio (CR), Debt to equity ratio (DER), and Return on Assets (ROA) simultaneously on Price Book Value (PBV) in coal companies listed on the IDX, (2) To analyze the Current ratio (CR), Debt to equity ratio (DER), and Return on Assets (ROA) partially on Price Book Value (PBV) in coal companies listed on the IDX, (3) To analyze which variables which has the most dominant influence on the Price Book Value (PBV) of coal companies listed on the IDX. The variables in this research are (1) Current Ratio, (2) Debt Equity Ratio, (3) Return On Assets, and (4) Price Book Value. The population of this research is all 42 coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, the samples in the research: (1) Coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2022, (2) Coal companies that published financial reports during the 2020-2022 period, (3) Manufacturing companies that have a positive company value of 2020-2022. Data collection is carried out using documentation. Data analysis was carried out using classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results of this research show that the Current Ratio has a significant effect on Price book value with a sig value of 0.318, the Debt Equity Ratio has a significant effect on price book value with a sig value of 0.009, and Return On Assets has a significant effect on price book value with a sig value of 0.038 and has a significant effect on price book value. simultaneously with a sig value of 0.023.

Keywords: *current ratio, debt equity ratio, dan return on assets, stock exchange*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk menganalisis pengaruh *Current ratio (CR)*, *Debt to equity ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)* secara simultan terhadap *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI, (2) Untuk menganalisis *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)* secara parsial terhadap *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI, (3) Untuk menganalisis variabel mana yang paling berpengaruh secara dominan terhadap *Price Book Value (PBV)* pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI. Variabel dalam penelitian ini adalah (1) *Current Ratio*, (2) *Debt Equity Ratio*, (3) *Return On Assets*, dan (4) *Price Book Value*. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan. Sedangkan, sampel pada penelitian: (1) Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022, (2) Perusahaan batubara yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2022, (3) Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai perusahaan yang positif dari tahun 2020-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price book value* dengan nilai sig 0,318, *Debt Equity Ratio*

berpengaruh signifikan terhadap *price book value* dengan nilai sig 0,009, dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *price book value* dengan nilai sig 0,038 serta berpengaruh sig secara simultan dengan nilai sig 0,023.

Kata Kunci: current ratio, debt equity ratio, dan return on assets, bursa efek

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat ditunjang melalui perkembangan bisnis khususnya untuk sektor hasil bumi yaitu batu bara. Dengan semakin pesatnya perkembangan infrastruktur, sehingga dapat mempermudah para pengusaha untuk bisa berkompetitif antar negara dengan menjadikan dunia usaha semakin kompetitif (Zahara & Zannati 2018).

Indonesia adalah salah satu negara yang sumber kekayaannya sangat berlimpah, antara lain seperti bahan tambang batubara (Anwar 2019). Selama 5 tahun terakhir, pembangkit listrik tetap menjadi pelanggan pengguna batubara terbesar di Indonesia. Perusahaan batubara di Indonesia sejak tahun 2005 merupakan salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia yang telah melampaui produksi Australia ditunjukkan dengan *ekspor* batubara Indonesia.

Menurut Badan Pusat Statistik Suhariyanto (2021), menyatakan batu bara merupakan komoditas utama dalam sektor pertambangan yang memiliki prospek yang cerah ditandai oleh nilai ekspor yang besar dan memberikan kontribusi kepada sektor pertambangan. Pada tahun 2019, menurut analisis Henan Putihrai Sekuritas yang dilansir dari investasi kontan mengungkapkan sektor pertambangan memiliki tantangan di dalam sub sektor batu bara yang ditandai dengan harga batu bara yang menurun secara global (Suryahadi & Laoli, 2019). Harga batu bara di posisi kurang baik dikarenakan adanya perang yang melibatkan negara Amerika Serikat dengan China mengenai dagang, karena hal tersebut pasar batu bara beberapa tahun terakhir mengalami *over supply*.

Turunnya sektor pertambangan dapat disebabkan karena harga komoditasnya mengalami penurunan di pasar global, tepatnya harga terhadap komoditas mineral batu bara. Hal ini di support dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, mengungkapkan bahwa harga batu bara terjadi penurunan selama 5 tahun terakhir. Sehingga dapat dikatakan bahwa, perusahaan sub sektor batu bara ini menjadi faktor utama dalam penurunan sektor pertambangan. Penurunan yang dialami oleh sub sektor batu bara dalam jangka waktu 5 tahun ini diakibatkan oleh penurunan harga batu bara yang akan berdampak pada menurunnya *Price Book Value* (Yuliyanti, 2016). Ketika harga batu bara menurun, maka minat membeli saham pada perusahaan batu bara juga menurun yang mengakibatkan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih sedikit ketika menjual batu bara yang rendah. Keuntungan yang rendah akan mengakibatkan investor tidak ingin menanamkan dananya di saham pada perusahaan itu dan memilih melakukan investasi di perusahaan dengan keuntungan yang lebih tinggi. Dengan begitu, berdampak juga pada *Price Book Value* dan perusahaan dianggap tidak mampu dalam mengelola perusahaannya dengan baik.

Price Book Value merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik (Sari & Jufrizen 2019).

Menurut Radiman & Athifah (2021) perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan memaksimalkan *Price Book Value* atau kemakmuran bagi para investor. Hal ini menyebabkan banyak sekali perusahaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan *Price Book Value* dalam menarik perhatian para investor untuk berinvestasi. Para investor pada dasarnya menanamkan modalnya dengan membeli saham dengan harapan akan memperoleh keuntungan yang maksimal, dengan percaya memilih saham yang berdasarkan pertumbuhan dan masa depan yang dapat berpotensi dalam penghasilan.

"*Price Book Value* (PBV) juga bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya". *Price Book Value* merupakan acuan yang sangat penting kepada para investor dalam melakukan investasi sebuah perusahaan. Harga saham merupakan cerminan dari *Price Book Value* untuk penilaian bagi para investor keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Radiman & Athifah 2021).

Perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Price Book Value*. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *Price Book Value*. Faktor pertama yaitu *current ratio* merupakan indikator dari rasio likuiditas. Menurut Kasmir (2015) *current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Faktor kedua yaitu *return on asset* yang merupakan indikator dari rasio profitabilitas. Menurut Sudana (2015) *return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan laba setelah pajak. Faktor ketiga yaitu *debt to equity ratio* merupakan indikator dari rasio solvabilitas atau rasio *leverage*. Menurut Kasmir (2015) *debt to equity ratio* yaitu rasio untuk mengukur utang terhadap ekuitas. Telah banyak dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pada nilai perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten ada yang mengatakan berpengaruh ada yang mengatakan tidak berpengaruh. Menurut hasil penelitian terdahulu oleh Widyawati (2021) *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Hallauw & Widyawati (2021) *return on asset* berpengaruh dengan *Price Book Value*. Namun menurut Wulandari & Widyawati (2019) *return on asset* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Chasanah (2019) *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan.

Tabel 1 Data mekanisme CR, DER, dan ROA Tahun 2019-2020.

No	Kode Perusahaan	Tahun	CR (%)	ROA (%)	DER (%)	PBV (%)
1	ADRO	2019	08,45%	19,59%	70,17%	76,07%
		2020	17,34%	41,51%	65,19%	16,94%
2	BOSS	2019	58,74%	31,57%	71,06%	18,60%
		2020	85,39%	52,39%	10,00%	13,76%
3	FIRE	2019	39,17%	10,25%	60,78%	53,34%
		2020	48,75%	31,62%	70,17%	11,45%

Sumber: www.idx.co.id 2023 (data diolah)

Pada perusahaan ADRO yaitu terjadi kenaikan *Current ratio*, *Return On Assets*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Book Value*, baik dari tahun 2019 sampai tahun 2020 meningkat, kecuali nilai *Debt Equity Ratio* perusahaan ADRO menurun pada tahun 2020 turun sebesar 4,98 %. Di mana nilai *Current ratio* ADRO meningkat 8,89 % dari tahun 2019 sama 2020, *Return On Assets* meningkat sebesar 25,92 %, serta PBV meningkat senilai 1,7 juta. Perusahaan BOSS terjadi kenaikan *Current ratio*, *Return On Assets*, *Debt Equity Ratio* dan *Price Book Value*, baik dari tahun 2019 sampai tahun 2020 meningkat. Dimana nilai *Current ratio* BOSS meningkat 26,65% dari tahun 2019 sama 2020, *Return On Assets* meningkat sebesar 36,96 %, dan *Debt Equity Ratio* meningkat sebesar 871,06%, serta PBV meningkat senilai 5,16 %. Perusahaan FIRE mengalami penurunan pada *Current ratio* sebesar 90,42%, *Return On Assets* sebesar 21,37% dan *Price Book Value* sebesar 381,89% sedangkan *Debt Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 9,39%. Ini membuktikan bahwa meskipun terjadi penurunan nilai CR, DER, ROA itu tidak mempengaruhi nilai PBV.

Secara teoritis, tentunya ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Salainti (2019) yang menyatakan bahwa naik dan turunnya nilai CR, DER, ROA mempengaruhi PBV. Berdasarkan adanya gap antara teori dengan data yang dikemukakan di atas serta ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Current ratio*, *Debt Equity Ratio*, Dan *Return On Assets* Terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Menurut Ulfa (2021) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang diteliti yaitu:

1. *Current Ratio* sebagai variabel independent yang disimbolkan dengan X_1

2. *Debt Equity Ratio* sebagai variabel independent yang disimbolkan dengan X_2
3. *Return On Assets* sebagai variabel independent yang disimbolkan dengan X_3 ,
4. *Price Book Value* sebagai variabel dependen yang disimbolkan dengan Y .

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti (Sudana 2015). Berdasarkan definisi di atas maka variabel yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu:

- a. *Current ratio* (X_1) merupakan rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar suatu perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- b. *Debt Equity Ratio* (X_2) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.
- c. *Return On Asset* (X_3) adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.
- d. *Price Book Value* (Y) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham.

2. Pengukuran Variabel

a. *Current ratio*(CR)

Menurut Hani dalam Muslih (2019) *Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (*solvabilitas* jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100$$

b. *Debt to equity ratio* (DER)

Menurut Kasmir dalam Utami (2019) juga mengatakan bahwa *Debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100$$

c. *Return on Asset* (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu (Khamisah, 2020). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Price Book Value (PBV)*

Mardiyanto (2017) *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}} \times 100\%$$

Di mana harga buku saham dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Buku Persaham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100$$

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Abubakar 2021). Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Abubakar (2021) Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dari sejumlah populasi dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

- Perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022
- Perusahaan batubara yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2020-2022
- Perusahaan batubara yang memiliki nilai perusahaan yang positif dari tahun 2020-2022.

Tabel 2 Sampel Penelitian tahun 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Kriteria			Kesimpulan
		K1	K2	K3	
1	BYAN	√	√	√	Terpilih
2	ADRO	√	√	√	Terpilih
3	BUMI	√	√	√	Terpilih
4	ITMG	√	√	√	Terpilih
5	PTBA	√	√	√	Terpilih
6	MCOL	√	√	√	Terpilih
7	AKRA	√	√	√	Terpilih
8	UNIQ	√	√	√	Terpilih
9	KKGI	√	√	√	Terpilih
10	ABMM	√	√	√	Terpilih
11	ENRG	√	√	√	Terpilih
12	ELSA	√	√	√	Terpilih

Sumber: www.idx.co.id 2023 (data diolah)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terhitung 12 perusahaan yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan data pendukung untuk keberhasilan penelitian. Keberhasilan pengumpulan data terdapat pada data yang obyektif dan relevan. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan dokumentasi, untuk data yang diperoleh menggunakan laporan keuangan dengan Teknik pengumpulan data sekunder yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id sepanjang tahun 2020-2022.

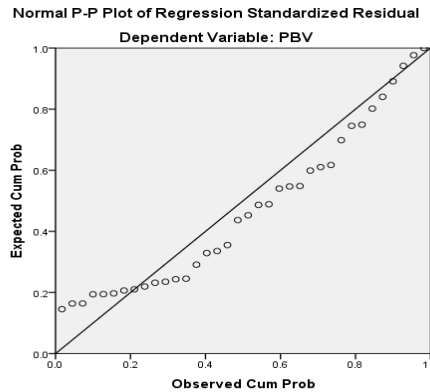
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan di uji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Jika nilai signifikan (sig) kurang dari 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikan (sig) lebih dari 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, artinya data yang diuji berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 7 Uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.58054529
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.128
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas statistik pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka $0.096 > 0.005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data secara statistik terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat masalah pada regresi antara nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan nilai *Tolerance*. Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah regresi menemukan korelasi yang tinggi antar variabel independen, karena model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen, yang determinannya adalah:

- 1) Apabila $VIF > 10$ maka terdapat masalah multikolinearitas.
- 2) Apabila $VIF < 10$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- 3) Serta dari nilai tolerance apabila > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	110.705	28.756		3.850	.001		
VAR00001	-10.198	10.045	-.208	1.015	.318	.558	1.791
VAR00002	-42.104	15.048	-.591	2.798	.009	.523	1.911
VAR00003	-.215	.100	-.345	2.163	.038	.917	1.091

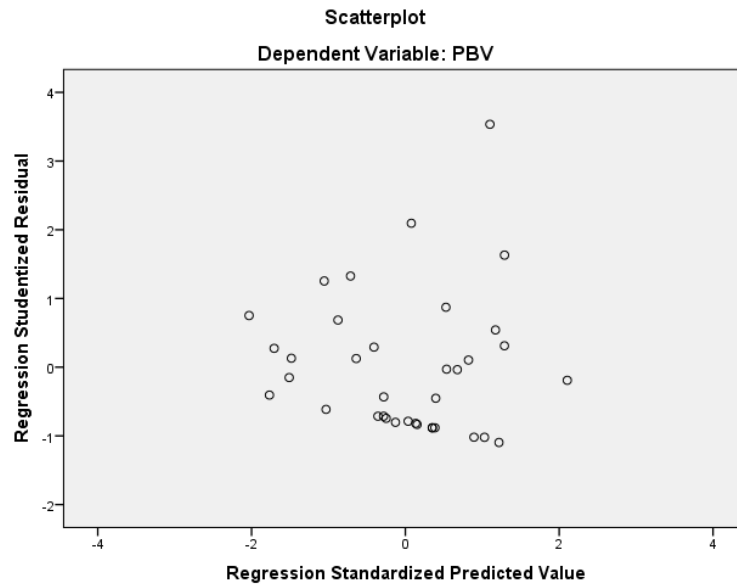
a. Dependent Variable: y

Data pada tabel menunjukkan bahwa VIF variabel CR adalah $1.791 < 10$. Jadi tidak ada masalah multikolinearitas. Sedangkan untuk variabel DER adalah $1.911 < 10$, begitu pula dengan ROA adalah $1.091 < 10$, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tidak terjadi masalah multikolinearitas. Begitu pula dengan nilai tolerance keduanya yaitu CR ($0.558 > 0.10$), DER ($0.523 > 0.10$), ROA ($0.953 > 0.10$) yang menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitasnya. Dari ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dan tolerance berada dalam batas toleransi yang ditetapkan, yang berarti model ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah itu terjadi atau tidak, ini dilakukan secara informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas adalah metode grafik dan metode hamburan. Analisis dasar:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas

Dari *scatterplot* di atas terlihat bahwa data pada model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang jelas dan titik-titik di atas dan di bawah 0 tersebar pada sumbu y, sehingga dapat dikatakan heteroskedastisitas terpenuhi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah CR (X1), DER (X2), dan ROA (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah PBV (Y), hasil analisis dengan menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	110.705	28.756		3.850	.001
CR	10.198	10.045	.208	1.015	.318
DER	42.104	15.048	.591	2.798	.009
ROA	.215	.100	.345	2.163	.038

a. Dependent Variable: PBV

$$Y = 110,705 + 10,198X1 + 42,104X2 + 0,125X3$$

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Return on Assets*

(X3), sedangkan variabel terikatnya adalah *Price to Book Value* (Y). Hasil analisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS disajikan dalam tabel yang mencakup koefisien model, koefisien standar tidak terstandarisasi, koefisien standar terstandarisasi, nilai t, dan signifikansi (Sig.). Variabel konstan (1 atau Konstan) memiliki koefisien 110.705 dengan *t-value* 3.850 dan signifikansi .001. Variabel CR memiliki koefisien 10.198, dengan *t-value* 1.015 dan signifikansi 0.318. Variabel DER memiliki koefisien 42.104, dengan *t-value* 2.798 dan signifikansi 0.009. Variabel ROA memiliki koefisien 0.215, dengan *t-value* 2.163 dan signifikansi 0.038. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat PBV, memberikan wawasan yang lebih dalam dalam konteks analisis keuangan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Pertumbuhan Laba (X1), *Price Earnings Ratio* (X2) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu return saham (Y). Hasil Perhitungan Uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	110.705	28.756		3.850	.001
CR	10.198	10.045	.208	1.015	.318
DER	42.104	15.048	.591	2.798	.009
ROA	.215	.100	.345	2.163	.038

a. Dependent Variable: PBV

1. CR

Ho: CR tidak berpengaruh terhadap PBV.

H1: CR berpengaruh terhadap PBV.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

a) Jika nilai Sig. < 0,05 maka CR berpengaruh signifikan terhadap PBV

b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV

Berdasarkan tabel analisis uji-t menggunakan SPSS versi 23 nilai Sig. CR 0,318 di mana $0,318 > 0,05$, maka CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, sehingga Ho diterima dan H1 ditolak.

2. DER

Ho: DER tidak berpengaruh terhadap PBV.

H2: CR berpengaruh terhadap PBV.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Jika nilai Sig. < 0,05, maka DER berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV

Berdasarkan tabel analisis uji-t menggunakan SPSS versi 23 nilai Sig. DER adalah 0,009 dimana $0,009 < 0,05$ maka DER berpengaruh signifikan terhadap return saham, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

3. ROA

H_0 : ROA tidak berpengaruh terhadap PBV.

H_2 : DER berpengaruh terhadap PBV.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05, maka ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV
- b. Jika nilai Sig. > 0,05, maka ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan tabel analisis uji-t menggunakan SPSS versi 23 nilai Sig. ROA adalah 0,038 dimana $0,038 < 0,05$ maka ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y). Uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan Ftabel atau sig dan $\alpha = 0,05$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ maka model regresi yang diperoleh sesuai.

H_0 : variable independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : variable independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel.

Tabel 10 Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8760.451	3	2920.150	3.622	.023 ^b
Residual	25798.583	32	806.206		
Total	34559.034	35			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar $3.622 > F$ tabel 3.259. F tabel di dapat dari nilai pembilang $(k-1)$ sebesar $(3-1=2)$ dan nilai penyebutnya $(n-k)$ sebesar $(36-3= 33)$, maka didapat nilai F tabel sebesar 3.259. Selain itu dapat dilihat nilai probabilitas sebesar 0.023 yang berarti signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara simultan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin baik (Kharisma, 2023). Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 11 Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.184	28.39376

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan analisis diatas, didapatkan nilai Adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0.253, yang artinya angka tersebut mengandung arti bahwa variabel CR, DER, ROA secara simultan berpengaruh terhadap PBV sebesar 32,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 2.53\% = 7.47\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

d. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value* (Y), *Debt Equity Ratio* (X2) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (Y), *Return on Assets* (X3) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (Y). Berikut tabel hasil hipotesis penelitian:

Tabel 12 Hasil Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Tanda Harapan	T/F Tabel	Hasil			Ket.
			Tanda	T/F Hitung	Sig.	
H1	+	2.028	-	1.015	0.318	Tidak Berpengaruh
H2	+	2.028	+	2.798	0.009	Berpengaruh
H3	+	3.259	+	2.163	0.038	Berpengaruh

(Data Diolah, 2023)

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value*

Penelitian ini menggunakan analisis uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk mengkaji hubungan antara *current ratio* (CR) dan *price-to-book value* (PBV) suatu perusahaan. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) dari CR sebesar 0,231, yang ternyata lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dalam konteks ini, kita mengacu pada hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara CR dan PBV, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyiratkan adanya pengaruh signifikan.

Dengan nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05, kita menyimpulkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Artinya, tingkat likuiditas yang diukur oleh CR tidak secara signifikan memengaruhi valuasi pasar yang tercermin dalam PBV suatu perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak mempertimbangkan faktor *Current Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan, mereka hanya memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya saja, besarnya rasio ini bisa saja didominasi oleh banyaknya nilai persediaan maupun piutang Perusahaan, sehingga investor tidak tertarik dengan melihat likuiditas perusahaan dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Annisa & Chabachib (2017), Batin & Ismanto (2019), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

2. Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*

Penelitian ini menggunakan analisis uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk mengevaluasi dampak *debt-to-equity ratio* (DER) terhadap *price-to-book value* (PBV) suatu perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) DER adalah 0,002, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dalam konteks ini, kita mengacu pada hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV dan hipotesis alternatif (H_2) yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_2) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap valuasi pasar yang tercermin dalam PBV.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Annisa & Chabachib (2017) dimana DER memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap PBV hal ini dikarenakan meningkatnya kepercayaan kreditur terhadap perusahaan untuk memberikan dana dan dapat menjadi sebuah sinyal akan adanya pertumbuhan perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*

Penelitian ini menggunakan analisis uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk mengevaluasi dampak *return on assets (ROA)* terhadap *price-to-book value (PBV)* suatu perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) *ROA* adalah 0,014, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dalam konteks ini, kita mengacu pada hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa *ROA* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *PBV* dan hipotesis alternatif (H_2) yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan.

Dengan nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *PBV*. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_2) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa *return on assets* perusahaan memainkan peran yang penting dalam menentukan valuasi pasar yang tercermin dalam *PBV*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Annisa & Chabachib (2017), Sirait (2021) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *PBV*, yang di mana *ROA* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga semakin tinggi laba suatu perusahaan yang berarti kinerja perusahaan tersebut baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan. sehingga peningkatan profitabilitas sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap *Price Book Value*

Pengaruh secara simultan dari *current ratio (CR)*, *debt equity ratio (DER)*, dan *return on assets (ROA)* terhadap *price-to-book value (PBV)* perusahaan telah dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Hasil analisis tersebut mengindikasikan bahwa gabungan dari ketiga variabel tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap penilaian pasar perusahaan, yang tercermin dalam nilai *PBV*.

Current ratio, yang mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan, memberikan kontribusi dalam menentukan *PBV*. Saat perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, investor cenderung memberikan penilaian pasar yang lebih baik terhadap nilai perusahaan tersebut.

Di sisi lain, *debt equity ratio* juga berperan penting. Struktur keuangan yang seimbang, terutama dengan tingkat utang yang wajar, dapat menciptakan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif terhadap *PBV*. Namun, perlu diingat bahwa tingkat utang yang tinggi dapat menjadi risiko, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan yang tepat antara utang dan ekuitas.

Selanjutnya, *return on assets*, yang mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, juga memiliki pengaruh terhadap *PBV*. Kinerja operasional yang baik dapat menciptakan persepsi positif di pasar, yang tercermin dalam penilaian yang lebih tinggi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Chabachib (2017), Sirait (2021) menyatakan bahwa *CR*, *DER*, dan *ROA* berpengaruh

positif signifikan terhadap *PBV*. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya rasio *CR*, *DER*, dan *ROA* akan membuat rasio *PBV* juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current ratio*, *debt equity ratio*, dan *return on assets* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan pengujian maka dapat di peroleh kesimpulan:

1. Secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price book value*, variabel *debt equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. Hal ini disebabkan karena tingginya minat investor untuk menanamkan dana yang dimilikinya.
2. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Current ratio*, *debt equity ratio*, dan *return on assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *price book value* perusahaan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut, *return on assets* (*ROA*) memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap *PBV*. Nilai Sig. *ROA* sebesar 0,014, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, mengindikasikan bahwa *ROA* memiliki dampak signifikan terhadap penilaian pasar perusahaan. *Return on assets* mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Oleh karena itu, *ROA* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan efisien, yang dapat menciptakan nilai tambah dan kepercayaan investor. Sebagai hasilnya, investor cenderung memberikan penilaian pasar yang lebih tinggi terhadap perusahaan dengan *ROA* yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. [Cetakan 1, September]. Aswaja Pressindo.
- Abubakar, H. R. I. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Suka-Press Uin Sunan Kalijaga.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current ratio (CR), Debt to equity ratio (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188-202.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current ratio (CR), Debt to equity ratio (DER), Return On Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 188-202.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Kencana.
- Batin, B. N., & Ismanto, D. (2019). Pengaruh Current ratio, Return On Equity Dan Debt to Asset Ratio terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 131.
- Batubara, Y. (2020). Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia. *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2).
- Choriliyah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). Reaksi Pasar Modal terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atas Saham Sektor Industri Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economic Education*, 5(1), 1-10.
- Creswell, J., W. & Creswell, J.D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches. 5th Ed., Sage Publication
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2). Guepedia.
- Devina, M. (2022). Analisis Pengaruh Current ratio, Return On Asset, Debt Ratio, dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *Nikamabi*, 1(2).
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan Keempat. CV Alfabeta.
- Gultom, Dedek Kurniawan., Mukhritazia Manurung., and Roni Parlindungan Sipahutar. (2020). "Pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Humaniora* 4(1): 1-14.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current ratio Dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current ratio Dan Debt to Equity Ratio terhadap

- Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.
- Hallauw, K. D. A., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Return On Assets Dan Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 10(2).
- Handiani S. (2014). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Periode 2008-2013. *Journal Of Graduate Unpar*, 1(1):85-93
- Hardani., Dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. CV Pustaka Ilmu Group
- Juliati, Y. S. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Nonperforming Loan (Npl), Bopo Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Technobiz: International Journal Of Business*, 3(2), 18-23.
- Lestari, K. A., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial. *Inovasi*, 17(2), 248-255.
- Mainaki, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Doctoral Dissertation, Prodi Akuntansi).
- Munawir, S. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47-59.
- Pardiastuti, P., Samrotun, Y. C., & Fajri, R. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 337-345.
- Purba, I. R., & Mahendra, A. (2022). Pengaruh working capital turnover (wct), current ratio (cr), debt to equity ratio (der), dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 61-76.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt to equity ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23-38.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt to equity ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23-38.
- Rochman, I. Y. A., & Andayani, S. (2023). Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi*, 2(3), 109-122.

- Roza, Novalia., Kardinal., Trisnadi Wijaya. (2017). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.Laporan Penelitian.Laporan Penelitian. Stie Mdp. Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012. *E-Journal*. Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Salainti, M. L. I. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10).
- Saleh, T. (2019). Ternyata Ini Penyebab Harga Batu Bara Amblas: Oversupply! CNBC Indonesia
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196-203.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return On Equity Dan Debt to equity ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (Sambis) 2019.
- Sari, R. N. (2017). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan manufaktur dengan nilai perusahaan sebagai variabel intervening periode 2010-2014. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(1), 88-95.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current ratio (Cr) Dan Debt to equity ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 5(2), 440-447.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., ... & Fauzan, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Global Eksekutif Teknologi.
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance Dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(2), 287-299.
- Sitompul, S. (2022). Kecurangan (Fraud) Ditinjau Dari Sisi Kualitas Pelaksanaan Good Corporate Governance, Size Serta Kompleksitas Perbankan Perbankan Syariah. *Sintaksis: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 26-36.
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga. Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Erlangga.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Susanti, W., Kesuma, I. M., Maya, W., & Sari, N. P. R. (2021). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Di Bursa Efek

- Indonesia Periode 2014-2018. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 171-182.
- Suwandi, dkk (2022), Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan, Eureka Media Aksara
- Syahputra, R., & Yuniati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 12(2).
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Utami, P., & Welas, W. (2019). Pengaruh Current ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt to equity ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 57-76.
- Wibowo, L. E., & Febriani, N. (2023). Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT Eskimo Wieraperdana. Researchgate. Net.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.
- Yuliyanti, L. at el. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Listing Di BEI 2012- 2014). *Prosiding Forum Keuangan Dan Bisnis V*, 52-6
- Zahara, A., & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, 3(2), 155-164.